

**KESULITAN KALAM DAN QIROAH SANTRI PONDOK PESANTREN
ISLAM AL-MUKMIN NGRUKI SUKOHARJO (KAJIAN
PSIKOLINGUISTIK)**



Oleh :

**Fauziah Nur Rahmawati
18204020037**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauziah Nur Rahmawati

NIM : 18204020037

Jenjang : Megister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Mei 2021

Saya yang menyatakan,



Fauziah Nur Rahmawati

NIM. 18204020037

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauziyah Nur Rahmawati

NIM : 18204020037

Jenjang : Megister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Mei 2021

Saya yang menyatakan,



Fauziyah Nur Rahmawati

NIM. 18204020037

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KESULITAN KALAM DAN QIROAH SANTRI PONDOK
PESANTREN ISLAM AL-MUKMIN NGRUKI SUKOHARJO (KAJIAN
PSIKOLINGUISTIK)

Nama : Fauziah Nur Rahmawati
NIM : 18204020037
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Muhajir, MSI. ()

Penguji I : Dr. H. Radjasa, M.Si. ()

Penguji II : Dr. H. Maksudin, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 2 Juni 2021

Waktu : 10.00-11.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 89 (A/B)

IPK : 3,63

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1492/Un.02/DT/PP.00.9/06/2021

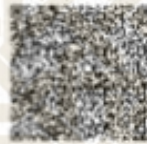
Tugas Akhir dengan judul : KESULITAN KALAM DAN QIROAH SANTRI PONDOK PESANTREN ISLAM AI MUKMIN NGRUKI SUKOHARJO (KAJIAN PSIKOLINGUISTIK)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAUZIYAH NUR RAHMAWATI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204020037
Telah diujikan pada : Rabu, 02 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.Si
SIGNED

Valid ID: 60da3ad3a6ff



Penguji I
Dr. Radjasa, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6067182a377210



Penguji II
Dr. H. Makrodim, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60d7cc189ea09



Yogyakarta, 02 Juni 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60daab7224a6f2

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koneksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

KESULITAN KALAM DAN QIROAH SANTRI PONDOK PESANTREN ISLAM AL-MUKMIN NGRUKI SUKOHARJO (KAJIAN PSIKOLINGUISTIK)

Yang diltuis oleh :

Nama : Fauziah Nur Rahmawati

NIM : 18204020037

Jenjang : Megister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dijadikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Dengan ini saya berharap agar tesis saudara tersebut dapat dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 5 Mei 2021

Pembimbing.



Dr. Muhajir, S.Pd.L., M.SI.

NIP. 1980814000001302



MOTTO

لَيْسَ الْعِلْمُ مَا حُفِظَ، إِنَّمَا الْعِلْمُ مَا نَفَع

“ilmu bukanlah apa yang dihafal, akan tetapi yang bermanfaat”¹



¹ Abdul Ghani (*penulis, dan motivator*), mengambil perkataan dari imam Syaf'i.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Thesis ini penulis persembahkan kepada almamater
tercinta, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta Dan Kedua orangtuaku
tercinta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

RI No. 157/1987 dan No. 0593b/1987.

Tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	... ‘ ...	koma terbalik diatas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi

ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	...'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّة *Aḥmadiyyah*

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

جَمَاعَةٌ ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis t.

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis ī, dan dammah ditulis ū.

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis ā , I panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah dan yā mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُمْ *Bainakum*

2. Fathah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

قَوْل *Qaul*

G. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata, dipisahkan dengan Apostrof

(*)

أَنْتُمْ *A'antum*

مُؤَنِّتٌ *Mu'annas*

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah, contoh:

الْقُرْآن *Al-Qur'ān*

الْقِيَّاس *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (el) nya.

السَّمَاءُ *As-Samā'*

الشَّمْسُ *Asy-Syams*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

J. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْقُرُوضِ ditulis *Żawi al-furūd*

2. Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *Ahl as-Sunah*

شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul-Islām*

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia.

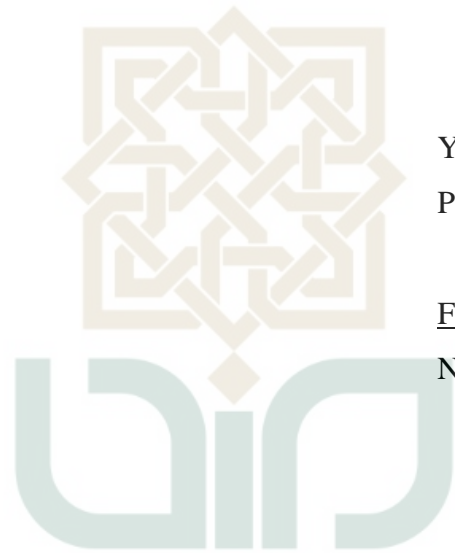
Atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Kesulitan Kalam dan Qiroah Santri Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo (Kajian Psikolinguistik)” sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Bahasa Arab.

Dalam penelitian thesis ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa terlaksananya proses tersebut tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, M.SI. selaku Ketua Program Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
4. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. selaku Sekertaris Program Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak Dr. Muhajir, S.Pd.I., M.SI. selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing tesis yang telah senantiasa membimbing, memberikan nasihat, motivasi, dan memberikan pengarahan serta masukan hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Bapak Ibu dosen dan staf karyawan Program Magister Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan ilmu, wawasan serta fasilitas kepada penulis selama kuliah.
7. Ustadz Yahya Abdurrahman S.Pd selaku Direktur Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo yang telah menerima dan memberikan izin kepada penulis untuk dapat melaksanakan penelitian di pesantren tersebut.
8. Ustadzah Aisyah Muiz selaku pembimbingan qismul lughoh Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo yang telah dengan sabar membimbing dan memfasilitasi penulis dalam melaksanakan penelitian pada kegiatan kebahasaan di Pondok tersebut.
9. Asma Imatul selaku ketua qismul lughoh Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo yang telah memfasilitasi penulis ketika penelitian berlangsung.
10. Kedua orang tua tercinta bapak Kusnadi dan ibu Sarni serta keluarga Hadi Sukirman yang selalu mendo'akan yang terbaik, selalu memberikan motivasi serta memberikan dorongan sepenuhnya kepada penulis.
11. Kakak saya Ulfa faida dan Muhammad Rosid serta adek saya Nabila Khusnia Hayati yang selalu memberikan ide-ide, bantuan, semangat dan motivasi dalam kebaikan.
12. Segenap angkatan PBA A semester genap 2018 yang selalu memberikan ide-ide dan bantuannya dalam bentuk apapun yang selalu memberikan semangat dan selalu memotivasi dalam kebaikan.
13. Berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis ini yang tidak bisa dituliskan satu persatu.

Penulis berdo'a semoga segala bentuk dukungan yang telah diberikan oleh semua pihak terkait, tercatat sebagai amal baik dan kelak akan mendapat balasan yang berlipat dari Allah SWT. Penulis juga berharap dengan selesainya penyusunan karya ilmiah ini, akan ada manfaat serta kontribusi positif yang dapat diambil guna kemajuan dunia pendidikan.



Yogyakarta, 5 Mei 2021

Peneliti

Fauziah Nur Rahmawati

NIM. 18204020037

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	iv
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Metodologi Penelitian	13
F. Sistematika Pembahasan	23
BAB II KAJIAN TEORI	24
A. Kajian Teori	24
1. Kesulitan Belajar Bahasa.....	24
2. Pembelajaran Maharah Kalam	31
3. Pembelajaran Maharah Qiroah.....	37
4. Psikolinguistik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	41
B. Kerangka Berfikir.....	47

BAB III GAMBARAN UMUM PONPES AL-MUKMIN NGRUKI	50
A. Profil Ponpes Al-Mukmin Ngruki.....	50
B. Sistem Pendidikan dan Kurikulum	53
C. Gambaran Umum Program Pengembangan Bahasa	56
D. Unit Pendidikan.....	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	66
A. Kemampuan Kalam dan Qiroah Santri Kelas VIII Ponpes Al-Mukmin....	66
B. Kesulitan Kalam Santri Ponpes Al-Mukmin dan Penyebabnya Ditinjau dari Aspek Psikolinguistik	70
C. Kesulitan Maharah Qiroah Santri Ponpes Al-Mukmin dan Penyebabnya Ditinjau dari Aspek Psikolinguistik	79
D. Hubungan Antara Kesulitan Kalam dan Qiroah	90
E. Solusi Mengatasi Kesulitan Kalam dan Qiroah	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Hasil Wawancara Santri	86
---------	--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. <i>Teks Latihan Qiroah</i>	104
2. <i>Soal Latihan Qiroah</i>	106
3. Kisi-kisi Instrumen Kesulitan <i>kalam dan Qiroah</i>	107
4. Pedoman Wawancara.....	108
5. Hasil Wawancara	110
Catatan Lapangan 1.....	110
Catatan Lapangan 2.....	112
Catatan Lapangan 3	114
Deskripsi Wawancara Santri.....	115
6. Nilai Hasil Qiroah Santri	121
7. Jadwal Kegiatan Santri	123
8. Lampiran Foto Kegiatan	124
9. Surat Keterangan/ Ijin Penelitian.....	127
10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	128
11. Program Kerja Bagian Bahasa	129
12. Materi Mufrodat Santri	132
13. Curriculum Vitae.....	134

الخلاصة

فوزية نور رحمواقي، "صعوبة الكلام والقراءة لدى الطلبة بمعهد المؤمن الإسلامي بنغروي سوكاهارجاو (دراسة اللغة النفسية)". رسالة الماجستير. كلية الدراسات العليا جامعة سونان كالي جاغا يوكياكرتا. ٢٠٢١.

بحث هذا البحث في صعوبة الكلام والقراءة لدى الطلبة بمعهد المؤمن الإسلامي بنغروي التي لم تطابق بالهدف وأنا اللغة العربية لم تكن أولوية عند الطلبة في تعلمها. والأهم أن من إحدى أهداف اللغة هي القدرة على القيام بالاتصال لسانيا لتعبير الرسالة إلى المخاطب بطريقة سليمة. يهدف هذا الباب ل: (١) معرفة الصعوبة في تعلم الكلام والقراءة بمعهد المؤمن الإسلامي، (٢) معرفة مهارة الطلبة في الكلام والقراءة، (٣) معرفة صيغ الصعوبة في تعلم الكلام والقراءة من حيث دراسة اللغة النفسية، (٤) استنباط عدة حلول المشكلات في الكلام والقراءة لدى الطلبة بمعهد المؤمن الإسلامي بنغروي.

كان هذا البحث هو البحث النوعي الذي يوصف المظاهر بوسيلة البحث الميداني. وكانت طريقة جمع البيانات استخدم هذا البحث الملاحظة، المقابلة، والتوثيق. فتحليل بيانات هذا البحث هو التفاعل بين تخفيض البيانات، عرض البيانات، والاستنباط أو الخلاصة.

دلت النتائج على: (١) وجود عدة الأنشطة اللغوية في معهد المؤمن الإسلامي لدعم الطلبة على الكلام وقراءة النصوص العربية جيدا ولم تكن تلك الأنشطة تحمس الطلبة على أن يتكلموا بالعربية في يومياتهم، (٢) وجود صيغة الصعوبة من حيث صيغتين وهما اللغوية وغير اللغوية. فالصعوبة اللغوية نحو: قلة معرفة المفردات، قلة الفهم على نظام الأصوات، قلة فهم تركيب الكلمات العربية، قلة السيطرة على كيفية استخدام القواعد اللغوية صحيحا. وأما الصعوبة غير اللغوية نحو: قلة الرغبة والوعي على أهمية تعلم اللغة العربية، ومن حيث العوامل الاجتماعية أن اختلاف الثقافة يسبب إلى عدم الحاجة إلى اللغة العربية في الحياة اليومية. (٣) وحل المشكلات في الكلام والقراءة نحو: وجود الأنشطة اللغوية مرة واحدة في الأسبوع مبدولة على الأقل مرتين في الأسبوع، وجود تأكيد الأنشطة المداعمة على الكلام والقراءة، ثم يعد قسم اللغة المفردات اليومية ليكون الطلبة يحفظون تلك المفردات.

الكلمات الأساسية: صعوبة تعلم اللغة، تعلم الكلام، تعلم القراءة، اللغة النفسية

ABSTRAK

Fauziyah Nur Rahmawati. *“Kesulitan Kalam dan Qiroah Santri di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo (Kajian Psikolinguistik)”*. Tesis. Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Tesis ini membahas tentang kesulitan kalam dan qiroah santri Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki yang belum sesuai dengan tujuan, dan bahasa Arab belum menjadi prioritas utama santri dalam mempelajarinya. Perlu diketahui bahwa salah satu kegunaan bahasa yaitu untuk dapat berkomunikasi secara lisan agar dapat menyampaikan pesan dengan baik dengan lawan bicara. Kemudian penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui kesulitan dalam pembelajaran kalam dan qiroah di Pondok Pesantren Al-Mukmin; (2) untuk mengetahui bagaimana kemampuan santri dalam kalam dan qiroah; (3) agar dapat mengetahui bentuk-bentuk kesulitan dalam mempelajari kalam dan qiroah dilihat dari kajian psikolinguistik; (4) untuk mendapatkan berbagai macam solusi mengatasi kesulitan dalam kalam dan qiroah santri di Pondok Pesantren Al-Mukmin Ngruki.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mendeskripsikan suatu gejala dengan melalui penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen-dokumen. Analisis data bersifat interaktif yaitu dengan mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian data yang diperoleh dipadukan dan kemudian diseleksi sesuai kebutuhan dan kepentingan penelitian, yang sistematis dan akurat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) terdapat banyaknya kegiatan kebahasaan yang ada di Pondok Pesantren Al-Mukmin yang menunjang agar santri dapat berbicara dan membaca tulisan berbahasa Arab dengan baik, akan tetapi kegiatan-kegiatan itu belum dapat menyadarkan santri agar dapat berbicara menggunakan bahasa Arab sehari-harinya; (2) terdapat bentuk-bentuk kesulitan dilihat dari dua bentuk yaitu linguistik dan non linguistik. kesulitan linguistik seperti kurangnya kemampuan dalam mengenal kosakata bahasa Arab, pemahaman tata bunyi yang sangat minim serta kurangnya kemampuan dalam menyusun kata bahasa Arab, dan kurangnya menguasai bagaimana penggunaan tata bahasa yang baik dan benar. Dilihat dari kesulitan non linguistik seperti kurangnya minat dan kesadaran akan pentingnya mempelajari bahasa Arab, dilihat dari faktor sosio kultur yang dimana perbedaan budaya menjadikan tidak dibutuhkannya bahasa dalam kehidupan sehari-hari; (3) solusi untuk mengatasi kesulitan kalam dan qiroah antara lain, kegiatan kebahasaan yang semula diadakan satu kali dalam seminggu hendaknya bisa diadakan minimal dua kali dalam satu minggu, kegiatan yang menunjang qiroah hendaknya lebih ditekankan lagi dan dihidupkan kembali, sebaiknya bagian bahasa membuat mufrodat yaumiyah kemudian santri menghafalkannya.

Kata Kunci: *Kesulitan Belajar Bahasa, Pembelajaran Kalam, Pembelajaran Qiroah, Psikolinguistik.*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa asing di Indonesia memiliki banyak permasalahan ataupun kesulitan dalam pembelajarannya. Setelah itu permasalahan tersebut sebab adanya perbedaan antara bahasa Asing, seperti halnya bahasa Arab dengan bahasa Indonesia. Kesulitan dalam pembelajaran bahasa Asing di Indonesia ini memiliki dua permasalahan yang pertama, permasalahan linguistik dan permasalahan non Linguistik.

Permasalahan linguistik ialah hambatan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa yang diakibatkan karena perbedaan karakteristik internal linguistik bahasa Arab itu sendiri dibandingkan dengan bahasa Indonesia.¹ Sebaliknya permasalahan non linguistik, adalah yang menyangkut segi sosial kultur ataupun sosial budaya, serta psikologis. Dapat dimengerti jika permasalahan linguistik merupakan permasalahan yang terkait dengan kosa kata, susunan kalimat dan lain sebagainya. Permasalahan linguistik adalah permasalahan yang sangat wajar dalam permasalahan ini, bahwa bahasa Arab dan bahasa Indonesia sangatlah beda dilihat dari bentuk hurufnya, teknik membacanya, serta terlebih lagi dalam susunan kalimatnya pun juga sangat berbeda. Apalagi bahasa Arab adalah bahasa yang kompleks serta bahasa yang rumit, bahasa Arab dalam satu katanya saja memiliki akar kata yang dapat mencapai puluhan kata. Namun berbeda dengan bahasa

¹ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2010), hlm. 60

Indonesia yang tentu mudah kita pakai untuk berbicara sehari-hari, sebab bahasa Indonesia adalah bahasa sehari-hari kita.

Terlepas dari permasalahan kebahasaan seperti yang sudah diuraikan, sebenarnya terdapat faktor yang juga tidak kalah pentingnya, yaitu permasalahan non linguistik. Permasalahan non linguistik ini merupakan berbagai perihai dari luar bahasa yang mempengaruhi seseorang supaya bisa belajar bahasa. Di antaranya ialah masalah perbedaan kondisi sosial, budaya, psikologis dan lain sebagainya. Seperti contoh perbedaan budaya Arab yang sering menghafal serta membaca dari pada menulis serta mendengar, sehingga bahasanya memiliki banyak akar kata yang mudah untuk mereka hafalkan. Setelah itu yang tidak kalah penting adalah faktor psikologis, ialah faktor yang timbul dari dalam diri si pembelajar yang mempengaruhi sejauh mana kemampuan untuk bisa menguasai bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren tidak terlepas dari komponen-komponennya yang saling mendukung, seperti guru (bagian bahasa) serta santri-santri yang merupakan pelaku dalam pembelajaran bahasa Arab ini. Guru memiliki tanggung jawab untuk bisa membuat santri mencapai suatu tujuan yang sudah disampaikan dengan segala cara, yaitu membuat serta merencanakan berbagai kegiatan-kegiatan yang menunjang demi kemajuan serta peningkatan dalam berbahasa Arab supaya santri-santri bisa berbicara serta dapat membaca bahasa Arab dengan baik dan benar sesuai tujuan yang sudah ditentukan. Seorang guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran siswanya. Tugas dan tanggung jawab guru selaku pendidik yaitu

membantu serta membimbing siswa untuk menggapai kedewasaan seluruh ranah kejiwaan sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan, baik karakter institusional ataupun konstitusional.² Oleh sebab itu guru termasuk dalam permasalahan non linguistik siswa dalam pembelajaran bahasa Arab apabila belum mampu mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab.

Dalam mengajar bahasa Arab itu memanglah tidak mudah dari apa yang dibayangkan, sebab tidak memiliki ilmu yang cukup guru juga harus mampu mengajarkan ilmu tersebut kepada peserta didik. Latar belakang peserta didik itu berbeda-beda, ada yang sudah pernah memperoleh pelajaran bahasa Arab sebelumnya serta ada juga yang sama sekali belum pernah mendapatkan pembelajaran bahasa Arab. oleh sebab itu dalam menentukan suatu kegiatan untuk meningkatkan *kalam* dan *qiroah* santri sebaiknya lembaga bahasa di pondok tersebut dapat menentukan bagaimana kegiatan yang mudah dilakukan santri supaya bisa meningkatkan *kalam* dan *qiroah* santri bahasa Arab .

Bahasa Arab sebagai sebuah bahasa juga tidak dapat lepas dari isu-isu yang berhubungan dengan budaya-budaya di dalamnya yang juga turut mempengaruhi penggunaan bahasanya. Sebagaimana yang sudah dinyatakan oleh Fishman yang dikutip oleh I Dewa Putu Wijaya dan Muhammad Rohmadi, *bahwa who speak what language to whom and when* (siapa harus mengatakan apa, kepada siapa, kapan). Masyarakat, budaya, serta bahasa tidak bisa terpisahkan sesuai dengan statment sapir, yaitu bahwa seseorang tidak bisa memahami bahasa

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm.178.

tanpa mengetahui budayanya demikian juga sebaliknya orang yang tidak bisa memahami budaya suatu masyarakat tanpa mengetahui bahasanya.³

Kemudian bagaimana jika yang menjadi persoalan adalah seperti apa hambatan yang dialami oleh santri dalam kalam serta qiroahnya, sementara itu di pondok tersebut telah sangat banyak sekali kegiatan-kegiatan yang mendukung untuk meningkatkan kalam serta qiroah santri supaya santri tersebut mampu berbicara dan membaca dengan baik, di Pondok Pesantren Al-Mukmin terdapat organisasi santri yang bernama *Imarotus Syu'unit Tholibat* atau bisa dikenal dengan yang namanya IST. Yang mana organisasi tersebut setiap tahunnya para santriwan dan santriwati khususnya pada kelas 5 atau kelas 2 Aliyah yang dilantik untuk menjadi pengurus serta diberi amanah untuk membantu para guru demi tegaknya panca disiplin pesantren dikalangan seluruh santri. Kemudian IST sendiri mempunyai berbagai macam bagian salah satunya ialah bagian bahasa, bagian bahasa sendiri dibagi atas beberapa orang. Mereka membuat suatu peraturan yang harus ditaati oleh para santri dan apabila santri melanggar untuk tidak berbahasa maka akan dikenakan sanksi yang telah disepakati dari lembaga bahasa. adanya struktur bagian bahasa tersebut tidak lain dengan tujuan: supaya para santri mempelajari bahasa Arab lebih mudah dalam menghafalkan, memahami, mengajarkan serta mengamalkan isi al-Quran. Kedua, supaya santri bisa menguasai bahasa Arab terutama paham kaedah-kaedah dalam ilmu nahwu dan shorof. Ketiga, supaya santri dapat berkomunikasi sehari-hari dengan baik

³ I Dewa Putu Wijana dan Muhammad Rohmadi, *Sosiolinguistik, Kajian Teori dan Analisis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.7-8

dengan berbahasa Arab baik didalam pesantren ataupun di luar pesantren dengan mudah mengamalkannya.⁴

Untuk dapat menunjang kemajuan dalam berbahasa Arab santri baik dari segi penguasaan percakapan berbahasa serta pemahaman dalam berbahasa dengan penulisan, pendengaran maupun berbicara santri terdapat berbagai macam kegiatan diantaranya yaitu adanya *muhadloroh*, *muhawaroh*, mufrodat yaumiyah, *insya' usbuiyah*, *kajian kitab riyadhus sholihin setiap satu minggu sekali*, siaran *sam'iyat* serta ada pula laboratorium bahasa, dan terdapat berbagai materi kepondokan yang diajarkan ketika pembelajaran berlangsung dengan seluruh kitab yang berbahasa Arab, dan para muallim ketika pembelajaran berlangsung mengajarkannya dengan memakai bahasa Arab.

Adapun dalam kegiatan muhawaroh, pertama santri tiap kelas dibagi menjadi dua hingga tiga kelompok serta setiap kelasnya terdapat dua pembimbing dari bagian bahasa dan telah menyiapkan tema atau bacaan yang akan diajarkan oleh para santri tersebut. Kemudian dari bagian bahasa membacakan sebuah teks atau mufrodat yang berbahasa Arab dan setelah itu santri-santrinya menirukan apa yang sudah dibaca tadi. Namun berbeda dengan kegiatan yang bernama muhadloroh, ketika muhadloroh siswa dibentuk kelompok tiap kelasnya setelah itu dalam kegiatan tersebut santri membuat susunan acara berbahasa arab, kemudian setiap santri digilir serta membentuk kelompok untuk mengisi kegiatan muhadloroh tersebut, ada santri yang berpidato yang terdiri dari tiga bahasa, ada yang berbahasa Arab ada yang berbahasa Inggris ada pula yang berbahasa

⁴ Prariset, 25 Juni 2020.

Indonesia setelah itu dalam kegiatan tersebut biasanya terdapat drama dan mungkin membaca puisi dengan menggunakan bahasa Arab pula. kemudian sudah banyak dari lembaga bahasa mengadakan berbagai kegiatan yang menunjang santri agar dapat berbicara dan membaca bahasa Arab dengan baik, Akan tetapi perlu diingat bahwa salah satu permasalahan dalam pembelajaran bahasa, yaitu permasalahan non linguistik dari bahasa Arab adalah berkaitan dengan faktor psikologis peserta didik. Misalnya dari latar belakang siswa (dari sekolah umum atau dari madrasah dulunya) kemudian motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab.

Penelitian tentang bagaimana kesulitan pembelajaran bahasa Arab masih menjadi sebuah topik yang hangat untuk diperbincangkan, pada dasarnya selalu ada hal-hal yang menjadi kendala baru seiring dengan berkembangnya zaman. Selain itu juga karena faktor terkadang ketika adanya kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kalam dan qiroah terhalang oleh adanya kegiatan yang lain dan kemudian yang seharusnya kegiatan untuk meningkatkan kalam dan qiroah menjadi ditiadakan karena adanya kegiatan yang lain. Kemudian dalam kegiatan tersebut hanya diadakannya pada seminggu sekali dengan itu santri akan kesulitan dalam menghafal mufrodat untuk meningkatkan kalam dan qiroahnya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran atau solusi untuk pembelajaran bahasa Arab pada kalam dan qiroah kedepannya.

Dengan itu tempat yang akan diteliti adalah di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo. Setelah dilakukan pra riset yang dilakukan pada tanggal 25 Juni 2020 dengan salah satu guru dipondok Al-Mukmin, diperoleh

keterangan bahwa terdapat suatu permasalahan dalam kalam dan qiroah pada santri tersebut.

Sebagai Pondok Pesantren yang lebih menekankan *kalam* dan *qiroah* pada santri. sehingga menurut peneliti yang menjadikan menarik adalah karna di pondok tersebut telah memiliki banyak kegiatan supaya santri bisa berbicara dan membaca dengan baik, akan tetapi santri masih sukar menggunakan bahasa Arab yang seharusnya menjadi bahasa sehari-hari mereka. Setelah itu aspek kebahasaan yang menjadi perhatian peneliti adalah dalam berbicara (*kalam*) serta qiroah (membaca) yang merupakan aspek keterampilan dalam berbahasa Arab. aspek penting yang utama yaitu kemahiran berbicara (*maharah kalam*), kemahiran membaca (*maharah qiroah*), kemahiran menyimak (*maharah istima*), serta kemahiran menulis (*maharah kitabah*). sebab dalam belajar bahasa bukan hanya sekedar untuk pemahaman saja, akan tetapi juga mampu untuk menggunakan ataupun mempraktikkan bahasa untuk berkomunikasi.

Kemampuan berbicara mensyaratkan adanya pemahaman minimal dari pembicara dalam bentuk suatu kalimat. Suatu kalimat, berapapun kecilnya, mempunyai struktur dasar yang saling bertemali sehingga mampu menyajikan sebuah makna.⁵ Seperti halnya pada keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara menduduki kedudukan yang utama dalam memberi dan menerima informasi dan memajukan hidup dalam dunia yang modern. Keterampilan berbahasa hakikatnya merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi

⁵ Iskandarwasid dan Danang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.239

artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, serta keinginan kepada orang lain.⁶

Dengan itu, peneliti tertarik untuk melakukan riset dengan judul **“Kesulitan Kalam dan Qiroah Santri di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo (Kajian Psikolinguistik)”**. Dengan ini peneliti berharap untuk dapat melihat bagaimana kemahiran berbicara dan kemahiran membaca ini dapat diketahui apa saja yang menjadi permasalahan yang dialami oleh peserta didik dalam berbicara dan membaca pada pembelajaran bahasa Arab secara teoritik dan praktis terkait kondisi psikologis dan sosial yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar bahasa Arab santri. Dengan menggunakan disiplin ilmu psikolinguistik diharapkan dapat menjelaskan kesulitan kalam dan qiroah dari gejala psikologis (diri santri) yang terdapat di pondok tersebut. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan atau kesulitan yang serupa, lembaga serupa, ataupun yang lebih kompleks lagi

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka berikut ini poin-poin permasalahan yang akan diteliti:

1. Bagaimana kemampuan maharah kalam dan qiroah santri di pondok Al-Mukmin Ngruki?
2. Kesulitan apa saja yang dialami santri dalam maharah kalam dan qiroah dikaji dari psikolinguistik dan apa penyebabnya?

⁶ *Ibid*, hlm.241

3. Bagaimana solusi mengatasi kesulitan maharah kalam dan qiroah santri Al-Mukmin Ngruki?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kesulitan dalam pembelajaran maharah kalam dan qiroah di pondok Al-Mukmin Ngruki
2. Untuk mengetahui kemampuan santri dalam maharah kalam dan qiroah di pondok Al-Mukmin Ngruki
3. Agar dapat mengetahui bentuk-bentuk kesulitan dalam mempelajari maharah kalam dan qiroah
4. Untuk mendapatkan berbagai macam solusi mengatasi kesulitan dalam maharah kalam dan qiroah di Al-Mukmin Ngruki

Sedangkan manfaat dari adanya penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, dapat menjadikan petunjuk atau rujukan untuk mengatasi permasalahan yang serupa dalam penerapan bahasa Arab
2. Secara praktis dapat memberikan gambaran yang konkrit tentang adanya permasalahan dalam pembelajaran kalam dan qiroah.
3. Sebagai bahan kajian bagi peneliti-peneliti selanjutnya, sekaligus sebagai masukan kepada para pengajar dan pembelajar bahasa Arab serta pihak-pihak yang terkait.
4. Dapat memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan khususnya pada pembelajaran bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Peneliti melakukan *literatur review* dari beberapa penelitian yang berhubungan dengan kesulitan *kalam* dan *qiroah* persepektif psikolinguistik. Sehingga hasil penelitian yang telah ada sebelumnya memberikan gambaran umum tentang sasaran yang akan peneliti sajikan dalam penelitian ini.

Pertama, tesis dari Fatkhurrohman pada tahun 2011 dengan judul “*Peningkatan Kemampuan Maharah Kalam Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Ma’arif NU Cimanggu Kabupaten Cilacap (Suatu Penelitian Tindakan Kelas)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran bahasa Arab maharah kalam. Dan hasilnya setelah diterapkan dengan adanya strategi tersebut pembelajaran pada maharah kalam proses pembelajarannya lebih meningkat dari sebelumnya.⁷

Kedua, tesisnya Saiful Hadi pada tahun 2011 yang berjudul “*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Dono Mulyo Nanggulan Kulon Progo DIY*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika qiroah apa aja yang dialami peserta didik serta upaya apa saja yang dilakukan madrasah untuk mengatasi problematika tersebut. Dan hasil penelitiannya terdapat beberapa problem yang dihadapi oleh peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab

⁷ Fathurrohman, *Peningkatan Kemampuan Maharah Al-Kalam Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di Mts Maarif NU Cimanggu Kabupaten Cilacap* (Suatu Penelitian Tindakan Kelas), Tesis Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011)

diantaranya lambatnya dalam membaca, kosa kata yang sangat terbatas, dan tidak tahu muasal kata.⁸

Ketiga, tesisnya Restu Angga Permana, Tahun 2019 dengan judul “*Problematika Pembelajaran Qiroah pada mata Pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII MTS Ma’arif NU 01 Kebasen Kabupaten Banyumas*”. Tujuan dari penelitian ini untuk mendiskripsikan tentang problematika qiroah yang ditinjau dari segi linguistik dan non linguistik serta upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi problematika tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk mengetahui problematika pembelajaran qiroah dari segi linguistik dan non linguistik dan sebagai evaluasi untuk mengatasi problematika qiroah dalam pembelajaran bahasa Arab. dan evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada di pembelajaran qiroah dalam pembelajaran bahasa Arab.⁹

Keempat, tesisnya Ahmad Labib tahun 2015 dengan judul “*Pembelajaran Maharah Qiroah untuk Mahasiswa Jurusan Non PBA (Studi Kasus pada Program Intensif Bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Walisongo Semarang)*”. Dalam penelitiannya meneliti tentang bagaimana program intensif bahasa Arab di pusat pengembangan bahasa untuk mahasiswa jurusan non PBA ketika pembelajaran maharah qiroah masih terdapat permasalahan ketika

⁸ Saiful Hadi, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN dono Mulyo Nanggulan Kulon Progo DIY, Tesis Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011)

⁹ Restu Angga permana, *Problematika Pembelajaran Qiroah pada mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas VII di MTS NU Maarif Banyumas*, Tesis Pendidikan Bahasa Arab, (IAIN Purwokerto, 2019).

membaca isi materi yang berbahasa Arab dan kurangnya waktu ketika pembelajaran berlangsung.¹⁰

Kelima, Jurnal Pendidikan bahasa Arab UIN Raniry Banda Aceh yang ditulis oleh Nurmasiyah Syamaun dengan judul “ Pembelajaran Maharah Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta didik Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raniry Banda Aceh”. Hasil dari penelitian tersebut adalah sebelum siswa terjun kelapangan mereka dibekali dengan kemampuan-kemampuan kalam atau berbicara terlebih dahulu seperti penambahan kosa-kata bahasa Arab, mimik muka, dan penerapan pola dialog. Dalam mempelajari bahasa Arab henyaknya menyimak itu kenalkan terlebih dahulu sebelum berbicara, agar siswa dapat mmebedakan bunyi atau unsur kata, terlebih bunyi yang kelihatanya sama akan tetapi aslinya berbeda. Kemudian terdapat beberapa teknik yang mungkin dilakukan ketika latihan, antara lain seperti dialog (khiwar), praktek pola, dan karangan lisan.

Metode yang digunakan dalam pembelajara bahasa Arab untuk meningkatkan maharah kalam mahasiswa di UIN Raniry Banda Aceh yaitu dengan adanya latihan komunikatif. Maksudnya latihan yang siswanya lebih aktif dari pada gurunya, siswa dituntut untuk lebih kreatif dan aktif dalam melakukan latihan. Pada tahapan inilah siswa banyak berperan dibanding guruya, dan pada tahap ini lah siswa lebih ditekankan untuk banyak berbicara dari pada gurunya.

¹⁰ Ahmad Labib, *Pembelajaran Maharah Qiroah untuk Mahasiswa Jurusan Non PBA (Studi kasus pada program intensif bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Walisongo Semarang)*, Tesis Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015).

Kemudian dalam penyajian latihannya diberikan secara bertahap, dan guru memberikan materi harus sesuai dengan kondisi kelas tersebut.¹¹

Adapun di dalam penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya dilihat dari segi variabelnya, subyeknya, maupun tempat penelitiannya. Fokus pembahasan peneliti adalah kesulitan kalam dan qiroah pada santri di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki persepektif psikolinguistik. Dan metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif.

E. Metodologi Penelitian

Metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis, dan mempunyai tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis.¹² Maka dalam penelitian ini dipaparkan:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang mendeskripsikan suatu gejala melalui penelitian lapangan. Metode penelitian kualitatif ialah suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi serta memahami suatu gejala sentral.¹³ Kemudian pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah studi kasus. Studi kasus merupakan bentuk penelitian bahasa yang mendalam tentang suatu aspek pendidikan bahasa, termasuk lingkungan pendidikan bahasa dan manusia yang nampak dalam pendidikan bahasa didalamnya.

¹¹ Nurmasiyah Syamaun, *Pembelajaran Maharah Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Prigram Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raniry Banda Aceh*, (Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raniry Banda Aceh, 2010).

¹² J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm 5

¹³ *Ibid*, hlm. 7

Tujuan dari adanya penelitian kualitatif ialah memahami apa yang dipelajari dari persepektif peristiwa itu, oleh sebab itu seorang peneliti dalam penelitian kualitatif menerangkan pemaknaan kejadian ditelitinya, menjadi seorang pencatat detail-detail bersumber pada persepektif kejadian tersebut. maksudnya seorang peneliti penelitian kualitatif hanya memberikan uraian suatu peristiwa melalui peristiwa itu.¹⁴

Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang dibuat untuk mendeskripsikan terkait kesulitan kalam dan qiroah pada pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo dilihat dari kajian psikolinguistik.

2. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan pengamat informan/partisipan, dengan menghubungkan secara langsung sumber-sumber yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam proses penelitian. Sehingga peneliti secara langsung dapat memperoleh data yang sebenarnya dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun untuk memperoleh data di lapangan maka peneliti turun langsung ke lapangan lokasi penelitian yang sudah ditentukan. Sebab dalam penelitian kualitatif ini data yang diperoleh harus benar-benar atas hasil pengamatan peneliti sendiri, sehingga kehadiran peneliti dalam objek penelitian sangat menentukan keabsahan hasil penelitian.

¹⁴ Septiawan Santana, *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Obor, 2007), hlm. 29

Hal yang dimaksud supaya lebih mudah dalam melakukan penyeleksian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Tidak hanya itu, data yang diperoleh peneliti benar-benar mencerminkan realita yang ada di lapangan dan benar-benar objektif.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin yang terletak di Ngruki Cemani Grogol Sukoharjo JawaTengah.

4. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

a. Sumber data primer

Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini ialah pimpinan Pesantren, guru-guru dan santri-santri di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu data-data tambahan dari pihak Sekolah, seperti dokumen dan foto-foto sebagai pelengkap penelitian ini.

5. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dapat digolongkan ke dalam tiga tahap kegiatan penelitian, yaitu perencanaan (persiapan), pelaksanaan dan penulisan laporan hasil penelitian. Berikut ini adalah uraiannya:

- a. Tahap Perencanaan. Pada tahap ini terdapat langkah-langkah sebagai berikut:
- 1). Penentuan lokasi penelitian
 - 2). Penentuan atau pemilihan fokus masalah penelitian
 - 3). Studi awal untuk mengecek layak tidaknya penelitian yang akan diadakan
 - 4). Telaah pustaka
 - 5). Perumusan tujuan dan kegunaan penelitian
 - 6). Pemilihan suatu metode penelitian
 - 7). Penentuan sumber informasi
 - 8). Penentuan teknik pengumpulan data
 - 9). Penentuan metode analisis data
 - 10). Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - 11). Pembuatan instrumen penelitian
- b. Tahap pelaksanaan. Dalam tahap ini dilaksanakan empat kegiatan pokok yaitu:
- 1). Pengumpulan data
 - 2). Pengolahan data
 - 3). Analisis data
 - 4). Penafsiran hasil analisis dan penarikan kesimpulan.
- c. Tahap penulisan laporan. Dalam tahap penulisan laporan ini digunakan pedoman penulisan karya ilmiah yang telah ditentukan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu,

diperhatikan pula aspek pembacaan, bentuk dan isi serta penyusunan laporan sebagai aspek yang perlu diperhatikan dalam pembuatan laporan ini.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.¹⁵

Pengumpulan data dapat digunakan dengan berbagai sumber dan berbagai cara. Pada penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan beberapa cara, yaitu:

- a. *Library research*, yaitu cara pengumpulan data melalui membaca dan memahami langsung buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan dengan menggunakan teknik berikut ini:
 - 1) Kutipan langsung, yaitu peneliti membaca literatur kemudian mengutip dari teks tersebut
 - 2) Kutipan tidak langsung, yaitu peneliti membaca literatur yang menurutnya berkaitan dengan permasalahan yang dibahas, kemudian mengambil maksud dari apa yang telah dibaca.
- b. *Field Research*, yaitu cara pengumpulan data di mana peneliti langsung meneliti subyek dan obyek penelitian untuk memperoleh data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Cet. 21; Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 224

1) Observasi

Observasi adalah himpunan bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan pengamatan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan mengamati pembelajaran bahasa Arab yang sedang berlangsung di Pondok Al-Mukmin Ngruki. Sedangkan jenis pengamatan yang dilakukan adalah dengan cara peneliti datang langsung ke tempat penelitian.

Observasi yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan hasil dari pengamatan secara langsung dan bertujuan untuk mengamati pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Mukmin ini.

2) Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih dapat bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.¹⁶ Wawancara dilakukan secara mendalam dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bisa mendapatkan informasi dan wawancara dilakukan diluar pembelajaran kelas. Kemudian dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara untuk memperoleh jawaban penelitian yang bersumber dari data primer yaitu

¹⁶ Cholid Narkubo, dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Cet. 7; Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm 83

pimpinan Pondok Al-Mukmin, guru-guru untuk mendapatkan informasi terkait pembelajaran bahasa Arab. wawancara juga digunakan oleh santri-santri Al-Mukmin Ngruki untuk mendapatkan informasi pula dari santri tentang pembelajaran bahasa Arab.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui arsip-arsip dan termasuk buku tentang pendapat teori, hukum-hukum lainnya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.¹⁷ Dokumen dapat pula untuk mendukung kelengkapan data seperti gambar.

Menggunakan teknik dokumentasi ini supaya peneliti bisa mendapatkan informasi serta data-data dari beberapa sumber tertulis serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti profil Pondok Pesantren, visi dan misi Pondok Pesantren, jumlah santri, jumlah guru, jumlah karyawan, serta kondisi sarana prasarana.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk mencari serta menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah mana yang penting dan yang hendak dipelajari serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.

¹⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.

Analisis data yang digunakan dalam mengolah data yang terkumpul yaitu dengan menggunakan analisis kualitatif. Setelah itu data yang diambil dalam penelitian ini adalah hasil observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen kemudian analisis dengan cara sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Sesudah data terkumpul, maka dibuatlah reduksi data untuk memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan, ataupun untuk menanggapi atau menjawab pertanyaan penulis yang sedang melaksanakan penelitian, setelah itu menyederhanakan serta menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting terkait hasil temuan dan maknanya.

Ketika proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sebaliknya data yang tidak berkaitan dengan permasalahan penelitian dibuang. Dengan kata lain, reduksi data dapat digunakan untuk menganalisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data agar mudah untuk ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini fokus pada kelemahan kalam dan qiroah di Al-Mukmin pada kajian psikolinguistik.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah berikutnya yaitu melakukan *display* atau menyajikan data. Penyajian data berupa uraian

singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.¹⁸ Dengan Melakukan *Display* akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi serta dapat merencanakan kerja berikutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami tersebut. Dengan itu, sebaiknya digunakan penyajian data dalam bentuk naratif agar penulis tidak kesulitan dalam menggali informasi baik secara keseluruhan atau pada bagian tertentu dari hasil penelitian.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclution dan Verification*)

Pada tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti dalam kaitannya dengan rangkaian proses kegiatan analisis data adalah penarikan kesimpulan. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh sugiyono, untuk memahami penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pertama yang dikatakan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan suatu bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, yang didukung oleh data-data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk menyimpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹

8. Pengecekan Keabsahan Data

Kegiatan pengecekan hasil temuan dilaksanakan supaya keakuratan data tersebut dalam upaya menarik kesimpulan yang tepat dan objektif sesuai

¹⁸ Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif dan R dan D*, hlm.224

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*,..... Hlm. 99

dengan kenyataan yang ada dilapangan. Oleh sebab itu, pengecekan keabsahan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan pengecekan terhadap keabsahan hasil temuan secara cermat dengan memakai berbagai teknik yang ada diharapkan hasil penelitian benar-benar ilmiah dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Dalam pengecekan keabsahan temuan pada penelitian ini peneliti memilih 3 cara, yaitu:²⁰

- a. Perpanjangan keikutsertaan. Dalam penelitian, keikutsertaan peneliti mempunyai peran yang penting dalam menentukan pengumpulan suatu data. Keikutsertaan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Hal ini memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
- b. Ketekunan pengamatan. Ketekunan pengamatan dimaksudkan dapat menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persolaan yang sedang diamati serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
- c. Triangulasi. Penggunaan cara triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan data tersebut. Triangulasi data dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu: (1) triangulasi sumber data, (2) triangulasi metode, (3) triangulasi peneliti dan (4) triangulasi teori.

²⁰ Lexing Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm.178

F. Sistematika Pembahasan

Dalam tesis ini terdiri dari lima bab, adapun sistematika pembahasan akan dijelaskan secara berurutan sebagai berikut.

Bab I, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang konsep problematika pembelajaran, kalam, qiroah, dan psikolinguistik.

Bab III, mendiskripsikan mengenai gambaran umum objek penelitian yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya madrasah, struktur organisasi, visi, misi dan tujuan pondok pesantren serta sarana prasarana maupun fasilitas yang dimiliki.

Bab IV, merupakan bagian yang berisi hasil analisis dari data penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah yang didasarkan pada landasan teori yang ada.

Bab V, merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran. Dalam pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, maka peneliti mendapatkan hasil terkait kesulitan-kesulitan kalam dan qiroah santri Pondok Pesantren Al-Mukmin Ngruki ditinjau melalui kajian psikolinguistik. Yang mana hasil penelitian tersebut peneliti menyimpulkan ke dalam poin-poin sebagai berikut ini:

1. Dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki kemampuan santri ketika pembelajaran kalam dan qiroah berlangsung
2. Faktor yang mempengaruhi Kesulitan-kesulitan kalam dan qiroah santri Pondok Islam Al-Mukmin Ngruki disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor linguistik dan non linguistik. faktor linguistik diantaranya kurangnya kemampuan santri dalam mengenal kosakata bahasa Arab, pemahaman tata bunyi (nahwu/shorof) yang sangat minim serta susunan kata dalam bahasa Arab, dan santri kurang menguasai bagaimana penggunaan tata bahasa yang baik dan benar. Sedangkan dilihat dari Faktor non linguistik adalah dilihat dari faktor sosio kultur yang dimana perbedaan budaya yang menjadikan tidak dibutuhkannya bahasa tersebut dalam kehidupan sehari-harinya santri., latar belakang santri yang sebelumnya belum begitu mengenal bahasa Arab, Kemudian dilihat dari minat santri, kurangnya minat santri akan pentingnya mempelajari bahasa Arab, sehingga santri masih sukar ketika diminta untuk berbahasa Arab kesehariannya dan kurangnya kesadaran santri akan

pentingnya berbahasa Arab bahwa dengan mereka mempelajari bahasa Arab akan mempermudah santri itu sendiri dalam mengikuti pembelajaran-pembelajaran yang ada disekolahan pula.

3. Solusi mengatasi kesulitan kalam dan qiroah. Dengan adanya kesulitan kalam dan qiroah santri secara tidak langsung akan menghambat proses kegiatan-kegiatan yang telah diadakan oleh bagian bahasa, tetapi kesulitan tersebut tidak boleh dibiarkan begitu saja tanpa adanya penanggulangan diantaranya yaitu: kegiatan kebahasaan yang semula diadakan setiap satu minggu sekali, hendaknya diadakan satu minggu dua kali dan alokasi waktunya bisa ditambahkan dari jam sebelumnya, bagian bahasa hendaknya mengumpulkan setiap angkatan secara bergilir dan kemudian memberikan motivasi terhadap santrinya bahwa mempelajari bahasa Arab itu mudah dan menyenangkan, kegiatan yang menunjang terkait qiroah hendaknya lebih ditekankan dan mulai diaktifkan lagi seperti adanya kegiatan qiroatul kutub, membuat slogan-slogan motivasi tentang pentingnya berbahasa Arab, santri hendaknya diberi buku saku yang di dalamnya terdapat beberapa mufrodat yang sering dipakai sehari-harinya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian Kesulitan Kalam dan Qiroah Santri di Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Ngruki (Kajian Psikolinguistik), beberapa saran yang diharapkan dapat mengatasi kesulitan-kesulitan kalam dan qiroah yang terjadi:

1. Bagi pihak lembaga

Dari hasil yang di dapat dari penelitian, maka hendaknya pihak lembaga lebih memperhatikan lagi fasilitas-fasilitas yang kurang yang berkaitan dengan bagian kebahasaan seperti, menghidupkan lagi laboratorium bahasa dan studio bahasa yang ada di pondok tersebut.

2. Bagi pihak guru

Hendaknya para ustadzah bagian bahasa bersama-sama mencari solusi untuk menanggulangi semua kesulitan yang dihadapi oleh para santri Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin terkhusus santri kelas VIII MTS. Salah satunya dengan mengevaluasi kegiatan-kegiatan kebahasaan yang ada di Pondok tersebut. Selain itu, guru ketika kegiatan berlangsung hendaknya terus memperhatikan dengan maksimal kemampuan santri sehingga santri selalu merasa semangat untuk mengikuti kegiatan-kegiatan kebahasaan yang ada.

3. Bagi pihak lembaga bahasa

Bagi pihak lembaga bahasa, jangan pantang menyerah untuk membuat santri mahir berbahasa Arab. setiap akhir kegiatan-kegiatan kebahasaan selalu memberi motivasi kepada para santri untuk selalu berbahasa Arab dan memahamkan mereka bahwa bahasa Arab itu mudah untuk dipelajarinya. Memberi reward (hadiah) kepada santri yang selalu berbahasa Arab setiap harinya dan tidak pernah masuk pelanggaran qismul lughoh.

4. Bagi santri

Bagi santri, santri selalu dipahamkan bahwa bahasa Arab itu penting untuk dipelajari, selain untuk mempelajari agama juga untuk berkomunikasi, bahwa bahasa Arab itu tidak akan pernah punah makakita harus lebih bersemangat

lagi untuk mempelajarinya. Kemudian santri jangan hanya terpaku dengan kegiatan-kegiatan kebahasaan yang ada di pondok saja, akan tetapi santri juga bisa belajar menambah mufrodat dan latihan-latihan membaca bisa lewat buku-buku yang berbahasa Arab.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2010). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- A. M, Sadirman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Amirudin, A & W, Supriyono. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad, F., E. (2002). *Peta Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia*. (Dalam Jurnal Bahasa dan Seni).
- Amalia, Y., W. (2018). *Faktor-Faktor Kesulitan Siswa Dalam Membaca Teks Bahasa Arab*. (Jurnal Al-Suniyat. Vol.1 No.1)
- Bukhori. (2017). *Peran Psikolinguistik dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. jurnal Ahwal al-Syahsiyah dan tarbiyah, Vol.V. No.1
- Chaer, A. (2003). *Psikolinguistik Kajian Teoritik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Crawley, S., & Mountain, L. (2005). Dalam F. Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Effendy, A, F. (2003), *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Erwhintiana, I & Basid, M. (2017). *Analisis Diagnostik Kesulitan Brlajar Maharah Kalam Mahasiswa Bahasa dan Satra Arab dalam Perspektif Edwin. R.Guithrie*. seminar Nasional Bahasa Arab Universitas Negeri Malang.
- Ferawati. (2011). *Gangguan Berbahasa Arab pada Anak Autis di Sekolah Khusus Taruna Al-Quran Yogyakarta (Tinjauan Psikolinguistik)*. Tesis Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga.
- Fathurrohman. (2011). *Peningkatan Kemampuan Maharah kalam Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Maarif NU Cimanggu Kab. Cilacap*. Tesis Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga
- Fathoni, A. (2019). *Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qiroah Melalui Pendidikan Sainifik*. (Jurnal Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.8 No.1)
- Filed, J. (2003). *Pscholingustics*. London: Routledge.
- Fuad Mahmud, I. (1992). *Al-Maharat Al-Lughowiyah: Mahiyatuha wa Thara'iq Tadrisiha*. Dar Al Muslim Li Al-Nasyr.

- Hadi, S., (2011). *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Dana Mulya Nanggulan Kulon Progo DIY*. Tesis Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga.
- Hidayat, N. S. (2012). *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*. (Jurnal Pemikiran Islam, Vol.37)
- Jammaludin. (2003). *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Adicpta Karya Nusa.
- Hermawan, A. (2009). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Ismail. (2013). *Peranan Psikolinguistik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. (Jurnal At-Ta'dib. Vol.8 No.2)
- Izzan, A. (2009). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Kamil, M. A. (1985). *Ta'lim Al-lughoh Al-Arabiyah Li Al-Natiqin Bi Lughoh Ukhra: Ususuh, Mahakhiluh, Thuruq Tadris*. (Makkah Al-Mukarommah: Jami'at um Al-Qura).
- Moleong, L. (1994). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Munir. (2017). *Perencanaan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Praktek*. Jakarta PT.Fajar Inter Pratama.
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Mahmudin, W. (2018) *Problematika Pembelajaran Al-Quran Dan Solusi Pemecahannya*. Jurnal Pendidikan Islam: Thariqatuna.
- Mustofa, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Maliki Press.
- Mulyad. (2010). *Diagnosis Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Narkubo, C. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet, 7.
- Putu, D., & Rohmadi, M. (2012). *Sosiolinguistik, Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Raco, J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Gramedia Widiasrana Indonesia.
- Rahmani. (2015). *Stratgei Pembelajaran Maharah Kalam Bagi Non Arab*. (Jurnal Ikhyai Arabi')

- Syah, M. (2011). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung PT.Remaja Rosdakarya.
- Santana, S. (2007). *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta. Cet, 21.
- Sumardi, M. (1976). *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam*. Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama RI.
- Tarigan, G. H. (2008) *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. PT. Bandung Angkasa.
- Tamimi, A. Dkk. (2018). *Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab. (Analisis Kendala-kendala dan Solusi Kreatif Pembelajaran Maharah Kalam dan Istima Terhadap Mahasiswa Prodi Pba)*. Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa Universitas Negeri Malang.
- Wahab, A, R., & Ni'mah, M. (2011). *Memahami Konsp Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN MALIKI Press.
- Wasid, I., & Sunendar, D. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung, PT.Remaja Rosdakarya.
- Wahyudi & Ridha, M. *Urgensi Mempelajari Psikolinguistik Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab*. (Jurnal Islamika, Vol.17 No.1).
- Yudibrata, dkk. (1998). *Psikolinguistik*. Jakarta: Depdikbud PPGLTP.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Fauziyah Nur Rahmawati
 Jenis kelamin : Perempuan
 Tempat/tanggal lahir : Boyolali, 1 Maret 1997
 Status : Belum Menikah
 Agama : Islam
 Email : Fauziyahrahma508@gmail.com
 Alamat : Kiyaran Rt 07/Rw 01, Gombang, Sawit, Boyolali,
 Jawa Tengah
 No. Handphone : 08156543501



II. PENDIDIKAN FORMAL

Jenjang	Nama Sekolah	Jurusan	Konsentrasi	Tahun
S2	UIN Sunan Kalijaga	TARBIYAH Ilmu Keguruan	Pendidikan bahasa Arab	2019- Sekarang
S1	IAIN Surakarta	TARBIYAH Ilmu Keguruan	Pendidikan bahasa Arab	2014-2018
SMA	MA Al mukmin ngruki			2011-2014

III. PENGALAMAN KERJA

- a) Pengajar di MAN 1 Klaten tahun 2018
- b) Pengajar pesantren ramadhan di MIN Gading, Klaten tahun 2016-2018
- c) Relawan kelas inspirasi boyolali tahun 2018